

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini seringkali kita jumpai masalah-masalah yang harus kita hadapi, masalah tersebut bisa berasal dari faktor-faktor eksternal dan internal. Tidak semua individu memiliki coping yang efektif, setiap individu memiliki cara sendiri untuk menyelesaikan masalahnya, tetapi jika ada sebagian manusia yang tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri akan dapat menyebabkan gangguan jiwa salah satunya adalah halusinasi.

Proses keperawatan jiwa merupakan wahana atau prasarana kerjasama dengan klien, yang umumnya pada tahap awal peran perawat lebih besar dari peran klien, namun pada proses akhirnya peran klien lebih besar dari peran perawat, sehingga kemandirian klien dapat dicapai. Proses keperawatan bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien sehingga mutu pelayanan keperawatan sesuai dengan kebutuhan dan masalah klien sehingga mutu pelayanan keperawatan menjadi optimal. Kebutuhan dan masalah klien dapat diidentifikasi, diprioritaskan untuk dipenuhi, serta diselesaikan (Direja,2011)

World Health Organization (WHO), menunjukkan bahwa 154 juta orang mengalami depresi dan 25 juta orang menderita skizofrenia, 15 juta orang berada dibawah pengaruh penyalahgunaan zat terlarang, 50 juta orang menderita epilepsi. Dan sekitar 887.000 orang meninggal karena bunuh diri tiap tahunnya. Departemen Kesehatan Republik Indonesia (DEPKES RI,2007) menyebutkan total jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia mencapai lebih dari 28 juta orang, dengan kategori gangguan jiwa ringan 11,6% dari populasi dan 0,46% menderita gangguan jiwa berat atau per mil. Data jumlah gangguan jiwa terus bertambah, data dari 33 rumah sakit jiwa (RSJ) diseluruh Indonesia hingga kini jumlah penderita gangguan jiwa berat mencapai 2,5 juta orang, 11,6% penduduk Indonesia yang berusia diatas 15 tahun mengalami gangguan mental emosional

atau berkisar 19 tahun mengalami gangguan jiwa berat atau sekitar 1 juta penduduk.

Berdasarkan hal-hal diatas, penulis tertarik mengetahui lebih lanjut tentang gangguan persepsi sensori : halusinasi dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul “ Asuhan keperawatan dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi pendengaran”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran nyata dan menerapkan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan pengkajian pada klien dengan gangguan persepsi sensori : Halusinasi.
- b. Mampu menentukan masalah keperawatan klien dengan gangguan persepsi sensori : Halusinasi.
- c. Mampu membuat diganosa keperawatan klien dengan gangguan persepsi sensori : Halusinasi.
- d. Mampu membuat intervensi atau rencana keperawatan klien dengan gangguan persepsi sensori : Halusinasi.
- e. Mampu membuat Implementasi atau tindakan klien dengan gangguan persepsi sensori : Halusinasi.
- f. Mampu mengevaluasi Asuhan Keperawatan klien dengan gangguan persepsi pada klien dengan gangguan persepsi sensori : Halusinasi.

C. Metode Penelitian

1. Pendekatan Proses Keperawatan

Karya tulis ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan. Peneliti ingin menggambarkan perawatan pada pasien gangguan jiwa mulai dari pengkajian, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi di desa sumberjati dusun krajan

kecamatan silo kabupaten jember. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.

2. Studi Dokumenter

Penulisan kasus didapatkan dari dokumen-dokumen atau status pasien di Wilayah Kerja Puskesmas Silo 1

3. Studi Kasus

Pengambilan data pasien dengan mempelajari status pasien dan melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang lainnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Mampu mempraktikkan dan menerapkan juga meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam proses asuhan keperawatan.

2. Layanan Kesehatan

Bahan informasi dan evaluasi bagi layanan kesehatan guna meningkatkan pelayanan kesehatan khususnya klien yang keberadaannya semakin bertambah dengan segala permasalahannya.

3. Keperawatan

Bahan informasi bagi perawat untuk meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan pada klien di desa sumberjati dusun krajan kecamatan silo kabupaten jember

4. Penelitian

Bahan informasi dan bahan bacaan bagi peneliti lain guna melanjutkan penelitian berikutnya yang lebih sempurna.